

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 7 partisipan, maka dapat disimpulkan kesiapsiagaan kader siaga bencana pasca simulasi bencana gempa bumi di RW12 Kelurahan Pasie Nan Tigo didapatkan 2 tema yaitu:

1. Pengetahuan Pasca Simulasi Bencana Gempa Bumi

Partisipan dalam penelitian ini memiliki pengetahuan terkait persiapan dalam menghadapi bencana sesuai dengantahapnya yaitu pada tahap pra bencana mengetahui hal yang harus dipersiapkan seperti peralatan tas siaga serta merencanakan titik kumpul dan tempat evakuasi.

2. Peran Tugas Kader Dalam Menghadapi Bencana

Partisipan mengetahui beberapa perannya sebagai kader tetapi untuk tahap pelaksanaannya belum terlaksana karena kader baru dibentuk.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun nonalam).

2. Bagi Kelurahan Pasie Nan Tigo

Diharapkan dari kelurahan dapat bekerjasama dengan pihak terkait seperti PMI ataupun BPBD untuk memberikan pelatihan dalam rangka memperdalam pengetahuan kader terkait kebencanaan serta melakukan simulasi bencana minimal satu kali setahun sehingga kader siap dan siaga dalam menghadapi bencana.

3. Bagi Kader Siaga Bencana

Bagi kader siaga bencana di RW 12 Kelurahan Pasie Nan Tigo dalam kesiapsiagaan bencana diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai pedoman dalam menjalankan perannya sebagai kader dan mengupdate pengetahuan yang ia miliki terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana. Diharapkan untuk kader agar dapat meningkatkan pengetahuannya terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi, serta diharapkan dengan bertambahnya pengetahuannya kader dapat memahami perannya selaku role model di masyarakat.